PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN DIVERSIFIKASI PRODUK TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SENTRA KERAJINAN BAMBU CILAJA MUNCANG DESA MEKAR MANIK KABUPATEN BANDUNG

Oleh:

Trustorini Handayani[1] , M Riyadh Muzakki[2]
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipati Ukur No. 112-116
Email: trustorini.handayani@email.unikom.ac.id , mriyadh.muzakki@gmail.com

ABSTACT

The development of handicrafts in Indonesia are grow rapidly . This requires that an entrepreneur should have the courage to take risks and able to see opportunities as well as being able to develop existing products in order to improve profitability. In doing so, the entrepreneur is able to continue to maintain the product on the market.

The purpose of research is to determine the Entrepreneurial Orientation, Product Diversification and Business Success, and to determine Influence of Entrepreneurial Orientation And Product Diversification On Business Success either partially or simultaneously on Cilaja Muncang Bamboo Craft Center in Mekar Manik Village Bandung Regency.

Withdrawal of samples used are saturated or the Census sampling consisting of 30 respondents. Methods of analysis in this research uses descriptive analysis and verificative consisting of multiple linear regression analysis , . Product moment correlation analysis, and the coefficient of determination used to quantify the size of Entrepreneurship Orientation and Product Diversification to Business Success.

The Results of the descriptive analysis of the research showed Entrepreneurial Orientation variabel has a good enough category, Product Diversification variables has a good enough category, and for Business Success variables has a good enough category. For verification analysis explained that the Orientation Entrepreneurship partially significant effect on Business Success and Product Diversification partially significant effect on Business Success. Orientation Entrepreneurship and Product Diversification simultaneously significant effect on Business Success

Keywords: ***Entrepreneurial Orientation, Product Deiversification, and Business Success***

PENDAHULUAN

Pada setiap kota dan kabupaten di Indonesia memiliki industri kreatif khususnya produk kerajinan yang terkenal dan unik. Produk kerajinan merupakan suatu karya yang dibuat atau diciptakan dari sebuah ide dan gagasan dengan tangan sehingga memiliki nilai jual di masyarakat.

Di beberapa beberapa kota dan kabupaten di Indonesia menjadikan produk kerajinan tersebut sebagai icon dari kota, misalnya Kota Bandung terkenal dengan kerajinan angklung, Kota Jepara dengan kerajinan Mebel dan Ukir. Bukan hanya sekedar terkenal, produk kerajinan juga menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan serta signifikan bagi kota tersebut karena dikonsumsi oleh masyarakat luas baik lokal maupun nasional bahkan telah mencapai pasar ekspor.

Kota Bandung merupakan pusat industri kreatif produk kerajinan di provinsi Jawa Barat. Diantara banyaknya Industri Kreatif produk kerajinan, terdapat salah satu Industri yang menarik untuk di perhatikan adalah Industri Kerajinan Bambu Cilaja Muncang Desa Mekar Manik Kabupaten Bandung. Berdasarkan wawancara diketahui bahwa perajin telah menjalankan usaha sejak tahun 1980.

Berdasarkan hasil survey awal pada Sentra Kerajinan Bambu Cilaja Muncang Kabupaten Bandung diketahui jumlah perajin pada Industri tersebut berjumlah sekitar 30 perajin yang tersebar dalam RW2 yang terdiri dari 6 RT di Kampung Cilaja Muncang Desa Mekar Manik Kabupaten Bandung.

Usaha Kerajinan Bambu Cilaja Muncang ini sudah ada sejak tahun 90an dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Produk yang diproduksi di Kampung Cilaja Muncang pada umumnya dijual di luar daerah Kabupaten Bandung. Menurut sebagaian para perajin produk mereka ada yang di jual di Bogor, Tasikmalaya dan Cianjur.

Akan tetapi Perajin Bambu Cilaja Muncang belum mampu dalam membuat produk baru dan belum berani mengambil resiko karena proses produksi dan penjualan membutuhkan waktu yang lama.

KAJIAN PUSTAKA

Orientasi Kewirausahaan

Menurut (Wiklund & Shepherd, 2003) dalam Fitri Lukiastuti (2012) menjelaskan bahwa "Orientasi Kewirausahaan merupakan bagaimana perusahaan diorganisir untuk melakukan usaha-usaha wirausaha (*entrepreneurial endeavours*), dan memperhatikan peran sumber daya berbasis pengetahuan terhadap kinerja."

Diversifikasi Produk

Menurut (Effendi 1996:109) dalam Muhammaf Haris Affnadi dan Parjono mengemukakan bahwa " Diversifikasi produk didefinisikan sebagai suatu perluasan pemilihan barang dan jasa yang dijual oleh perusahaan dengan jalan menambah produk baru atau jasa ataupun memperbaiki tipe, warna, mode, ukuran, jenis pada produk yang sudah ada dalam rangka memperoleh laba maksimal."

Menurut Fandy Tjiptono, (2008:132) menjelaskan bahwa "Strategi Diversifikasi adalah suatu upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru, atau keduanya, dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas."

Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2011:38-39) mengemukakan bahwa " Untuk menjadi wirausaha atau pengusaha yang sukses pertama–tama harus memiliki ide atau visi bisnis (*busisess vision*) kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang. Langkah selanjutnya yang sangat penting adalah dengan membuat perencanaan usaha, pengorgganisasian dan menjalankanya."

Menurut Waridah (2005:15) menjelaskan bahwa "Keberhasilan usaha adalah sebagai suatu prestasi yang berhasil diraih oleh suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya."

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikaif

Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa " Metode Deskriptif adalah metode yang digunkan untuk menggambarkan atau menganalisa suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas."

Sedangkan menurut Mashuri (2008 : 45) "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh atau sensus.

Menurut Sugiyono (2008:122) "Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Dalam penelitian ini karena jumlah populas di Industri Kerajinan Bambu Cilaja Muncang Kabupaten Bandung sedikit (terbatas) terdapat 30 pengusaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan untuk mengetahui besarnya pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Diversifkasi Produk terhadap Keberhasilan usaha.

Keberhasilan Usaha ($\hat{Y}$) = 1,426 + 0,490(Orientasi Kewirausahaan) + 0,640(Diversifikasi Produk)

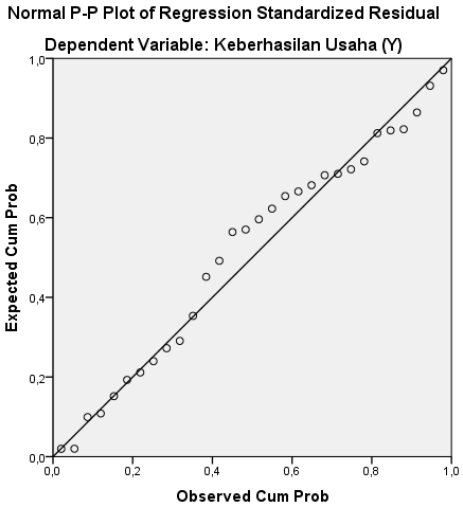
C = 1.426 Menunjukkan jika Orientasi Kewiraushaaan dan Diversifikasi Produk yang bernilai 0 maka pertumbuhan Keberhasilan usaha bernilai 1.426

β_1 = 0.490 Menunjukkan besarnya peningkatan Keberhasilan usaha jika Orientasi Kewirausahaan meningkat maka pertumbuhan Keberhasilan usaha akan bertambah sebesar 0.690

β_2 = 0.640 Menunjukkan besarnya peningkatan Keberhasilan usaha jika Diversifikasi Produk meningkat maka Keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0.577

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas



Gambar 4.1 Grafik *Normal Probability Plot*

Berdasarkan grafik normalitas menggunakan normal *p-plot* di atas, diketahui bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal yang menunjukan bahwa data sudah memenuhi asumsi normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,91915452
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,069
	Negative	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		,728
Asymp. Sig. (2-tailed)		,664

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Tabel 4.2
Uji Kolmogorov-Smirnov

Diperoleh nilai probabilitas dari uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,664. Nilai ini melebihi batas signifikansi 0,01 atau 1% sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis mengikuti distribusi normal, sehingga asumsi normalitas data dalam uji asumsi klasik terpenuhi.

Uji Multikoliniearitas

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

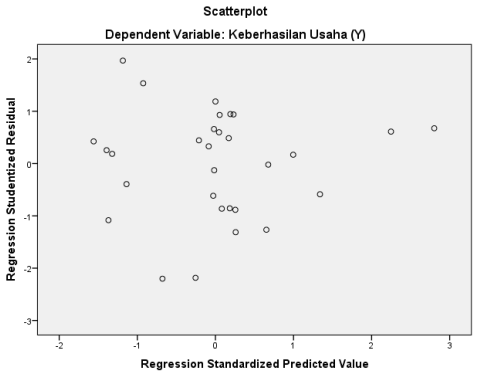
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Orientasi Kewirausahaan (X1)	,927	1,078
	Diversifiaksi Produk (X2)	,927	1,078

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Diketahui bahwa Variabel Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah *multikolinieritas.*

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, diketahui titik-titik yang diperoleh menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau

menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah *heteroskedastisitas* pada data yang diteliti.

ANALISIS KOEFISEN KORELASI

Koefisien Korelasi Parsial

Tabel 4.4
Koefisien Korelasi Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Correlations

		Orientasi Kewirausahaan (X1)	Keberhasilan Usaha (Y)
Orientasi Kewirausahaan (X1)	Pearson Correlation	1	,511**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	30	30
Keberhasilan Usaha (Y)	Pearson Correlation	,511**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Angka korelasi yang diperoleh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha adalah sejumlah sebesar 0,511. Artinya artinya hubungan variabel orientasi kewirausahaan dengan keberhasilan usaha adalah sedang.

Tabel 4.5
Koefisien Korelasi Diversifikasi terhadap

Correlations

		Diversifiaksi Produk (X2)	Keberhasilan Usaha (Y)
Diversifiaksi Produk (X2)	Pearson Correlation	1	,587**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	30	30
Keberhasilan Usaha (Y)	Pearson Correlation	,587**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai korelasi yang diperoleh antara Diversifikasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha adalah sebesar 0,587. artinya hubungan variabel Diversifikasi Produk dengan Keberhasilan Usaha adalah sedang.

Koefisien Korelasi Simultan

Tabel 4.6
Koefisien Korelasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692[a]	,479	,440	3,02534

a. Predictors: (Constant), Diversifiaksi Produk (X2), Orientasi Kewirausahaan (X1)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan tabel di atas, nilai korelasi (R) yang diperoleh Orientasi Kewirausahaan dan Diversifiaksi Produk dengan Keberhasilan Usaha adalah sebesar 0,692. Artinya hubungan variabel Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk dengan keberhasilan usaha adalah Cukup Tinggi.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R-*square*)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692[a]	,479	,440	3,02534

a. Predictors: (Constant), Diversifiaksi Produk (X2), Orientasi Kewirausahaan (X1)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Hasil koefisien determinasi sebesar 0.692 atau 47.9%. Merupakan besarnya konstribusi dari Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha sedangkan sebesar 52,1% dipengaruhi oleh variabel lain

Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Orientasi Kewirausahaan (X1)	,381	,511
	Diversifiaksi Produk (X2)	,484	,587

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

1. Variabel Orientasi Kewirausahaan = 0,381 x 0,511 = 0,195 atau 19,5%

2. Variabel Diversifiaksi Produk = 0,484 x 0,587 = 0,284 atau 28,4%

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa dari total kontribusi secara simultan yang diberikan sebesar 47,9% ternyata sebesar 19,5% diberikan Orientasi Kewirausahaan dan 28,4% lainnya dari Diversifiaksi Produk, sehingga terlihat bahwa Diversifiaksi Produk memberikan kontribusi paling dominan terhadap Keberhasilan Usaha.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujuan Hipotesis Parsial

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

1. Hasil pengujian secara parsial pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha diperoleh nilai t_{hitung} = 2,638 > 2,052 (t_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha.
2. Hasil pengujian secara parsial pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha diperoleh nilai t_{hitung} = 3,356 > 2,052 (t_{tabel}). Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,426	2,636		,541	,593
	Orientasi Kewirausahaan (X1)	,490	,186	,381	2,638	,014
	Diversifiaksi Produk (X2)	,640	,191	,484	3,356	,002

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Pengujian Hipotesis Simultan

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Signifikansi (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226,989	2	113,495	12,400	,000[b]
	Residual	247,122	27	9,153		
	Total	474,112	29			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Diversifiaksi Produk (X2), Orientasi Kewirausahaan (X1)

Hasil pengujian secara simultan pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha diperoleh nilai F_{hitung} = 12,400 > 3,354 (F_{tabel}). Disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Orientasi Kewirausahaan pada Sentra Kerajinan Bambu Cilaja Muncang Desa Mekar Manik Kabupaten Bandung sudah cukup baik yang terdiri dari Tiga Indikator dengan presentase tertinggi yaitu indikator Inovatif dan indikator terendah adalah indikator Pengambilan Risiko
2. Diversifikasi Produk pada Sentra Kerajinan Bambu Cilaja Muncang Desa Mekar Manik Kabupaten Bandung sudah

terkategori Cukup baik yang terdiri dari Empat indikator dengan presentase tertinggi adalah indikator Kualitas Produk dan presenase terendah adalah indikator Jenis Produk

3. Keberhasilan Usaha pada Sentra Kerajinan Bambu Cilaja Muncang Desa Mekar Manik Kabupaten Bandung sudah terkategori Cukup baik yang terdiri dari Tiga indikator dengan presentase tertinggi adalah indikator Profit Usaha dan presentese terendah adalah indikator Performansi Usaha
4. Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kerajinan Bambu Cilaja Mucang Desa Mekar Manik Kabupaten Bandung. Lalu secara simultan Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Saran

1. Orientasi kewirausahaan pada perajin bambu Cilaja Muncang sudah cukup baik namun ada beberapa yang perlu ditingkatkan adalah perajin sebaiknya lebih berani dalam mengambil risiko serta lebih jeli lagi dalam melihat peluang misalkan dengan bekerja sama dengan distributor produk kerajinan atau juga bisa bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) JABAR sebagai media promosi.
2. Diversifikasi produk pada perajin bambu Cilaja Muncang sudah cukup baik namun ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu perajin sebaiknya lebih memperbanyak jenis produk kerajinan bambu dengan melakukan riset pasar terlebih dahulu. Perajin juga dapar mengkuti pelatihan sehingga dapat menciptakan ide – ide baru.
3. Keberhasilan usaha pada perajin bambu Cilaja Mucang sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang yang perlu ditingkatkan. Perajin sebaiknya memiki modal yang kuat, perajn dapat melakukan suatu inovasi baru yang akan membawa perusahaan akan menjadi lebih stabil baik dari segi kualitas baik bahan baku maupun produk jadi sehingga produk lebih diminati dari pada produk pesaing dan dapat meningkatkan pertumbuhan usaha dan profitabilitas.
4. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Diverifikasi Produk terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kerajinan Bambu Cilaja Mucang adalah positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial. Maka untuk meningkatkan Keberhasilan Usaha perajin lebih meningkatkan lagi Orientasi Kewirausahaan dan Diversifikasi Produk yang sudah ada menjadi lebih baik

lagi sehingga Keberhasilan Usaha pun meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Knight A Garry. 2001. *Entrepreneurship and strategy in the international SME*. Journal of International Management. (Vol.7; 155-171)

Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran.* Edisi 12 Julid 1. Jakarta: Erlangga

Kraus, Sascha. 2009. *Strategic Management and Entrepreneurship: Friends or Foes?*. Int. Journal of Business Science and Applied Management. (Volume 4, Issues 1)

Lumpkin G T, Caludia C Cogliser dan Dawn R Schneider. 2009. "*Understanding and Measuring Autonomy: An Entrepreneurial Orientation Perspective*." Entrepreneurship Theory And Practice Journal.

Mahmud Ariati Anomasari. 2011. "*Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Dan Strategi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kawasan Usaha Barito Semarang)*." Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2011. ISBN 979-26-0255-0

Milan, Hnatek. 2015. "*Entrepreneurial Thinking as A Key Factor of Family Business Success."* Procedia - Social and Behavioral Sciences (Vol. 181;342 – 348).

Mina Novianti Eka et al. 2015. *Anlisa Pengaruh Diversifikasi Produk Elektronik terhadaMinat Beli Ulang Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Moderator Pada UD. Sabar Menanti Di Gerung Lombok Barat.* Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram.

Muhammad Haris Afandi dan Parjono. 2015. *Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Kepuasan Konsumen di UD. Dewi Rosalinda Sidoarjo*

Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Afabeta

Suryana. 2011. *Kewirausahaan.* Jakarta: Salemba Empat

Tjiptono, Fandy. 2008. "*Strategi Pemasaran"*. Yogyakarta: Andi

Waridah. 2005. "*Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*." Jakarta: Grasindo

Wiklund, Johan dan Dean Shepherd. 2005. "*Entrepreneurial Orientation and Small Business Performance: a Configurational Approach*. "Journal of Business Venturing. (Volume 20; 71-91)